

# Tindak Tutur Ekspresif dalam Dialog Film Rentang Kisah Karya Danial Rifki

Dwi Setyorini, Irfai Fathurohman, Mila Roysa

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia

\*Corresponding Author: dwisetiyor07@gmail.com

## ABSTRACT

*This study aims to describe the types of expressive speech acts in the dialogue of the Rentang Kisah movie by Gita Savitri. This research is a qualitative research. The method used in this research is descriptive method. The data in this study is the dialogue in the Rentang Kisah movie by Gita Savitri. The data source in this study is the Rentang Kisah movie by Gita Savitri which was written and directed by Danial Rifki and began to be released on September 11, 2020 on the Disney+ Hotstar application with a duration of 1 hour 38 minutes, as well as the Extended version which was released on May 12, 2021 with a duration of 1 hour and 38 minutes. 1 hour 58 minutes. There are 65 data expressive speech acts in the Rentang Kisah movie, which include the expressive speech act of apologizing there are 25 data, the expressive speech act of congratulating there are 2 data, the expressive speech act of apologizing there are 10 data, the expressive speech act of condolence has 1 data, the expressive speech act of complaining there are 19 data, expressive speech acts criticize there are 5 data, and expressive speech acts praise there are 3 data.*

**Keywords:** Expressive Speech Act, Pragmatics, Movie

## Article History:

Received 2022-09-25

Accepted 2022-10-28

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur ekspresif dalam dialog film Rentang Kisah karya Gita Savitri. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Data dalam penelitian ini yaitu tuturan dialog pada film Rentang Kisah karya Gita Savitri. Sumber data pada penelitian ini yaitu film Rentang Kisah karya Gita Savitri yang ditulis dan disutradarai oleh Danial Rifki dan mulai rilis pada tanggal 11 September 2020 di aplikasi Disney+ Hotstar dengan durasi 1 jam 38 menit, serta versi Extended yang rilis tanggal 12 Mei 2021 dengan durasi 1 jam 58 menit. Hasil tuturan ekspresif pada film Rentang Kisah terdapat 65 data yaitu meliputi tindak tutur ekspresif meminta maaf terdapat 25 data, tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat terdapat 2 data, tindak tutur ekspresif meminta maaf terdapat 10 data, tindak tutur ekspresif belasungkawa terdapat 1 data, tindak tutur ekspresif mengeluh terdapat 19 data, tindak tutur ekspresif mengkritik terdapat 5 data, dan tindak tutur ekspresif memuji terdapat 3 data.*

**Kata Kunci:** Tindak Tutur Ekspresif, Pragmatik, Film

## PENDAHULUAN

Alat komunikasi bagi manusia untuk kehidupan sehari-hari yaitu sebuah bahasa. Nisa dan Mila (2021) menjelaskan Bahasa yaitu berupa alat komunikasi bertutur yang dihasilkan oleh indera mulut manusia dibarengi dengan gerak-gerik badaniah dari manusia yang nyata. Bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi bermacam-macam, tergantung dimana manusia tersebut tinggal, lawan tutur bicaranya, dan situasi saat berkomunikasi. Situasi dalam berkomunikasi dapat terjadi dengan santai namun dapat

juga terjadi secara resmi. (Affandi dkk, 2022; Darmuki dkk, 2019, 2020,2021; Hariyadi dkk, 2018; 2019; 2021; Ilyas dkk 2021) memberikan isu-isu dalam tindak tutur untuk meningkatkan komunikasi dalam abad 21 . Dalam berkomunikasi sehari-hari, ditemukan banyak tuturan yang disampaikan untuk memperjelas suatu maksud penutur pada lawan tutur tidak hanya disampaikan melalui kata-kata saja. Tindakan berkomunikasi tersebut disebut dengan tindak tutur. Rustono (1999) dalam Ristiyani (2016) menjelaskan tindak tutur (*Speech act*) yaitu aktivitas menuturkan atau mengujarkan tuturan dengan maksud dan tujuan tertentu kepada pihak yang dituju. Tujuan yang disampaikan pada saat melakukan tindak tutur harus melihat situasi serta kondisi yang melatarbelakangi sebuah tuturan sehingga dapat tercapai dan dimengerti oleh lawan tuturnya. Tuturan-tuturan yang dihasilkan oleh manusia tersebutlah dapat diamati dan diteliti lebih lanjut. (Fathurohman dkk, 2021; Suprihatin dkk 2021; Hariyadi dkk, 2021). Tindak tutur dalam ilmu pragmatik terdapat banyak jenisnya, salah satunya yaitu tindak tutur ekspresif. Ristiyani (2016) menjelaskan tindak tutur ekspresif yaitu tindak tutur yang diujarkan dengan bertujuan untuk mengevaluasi hal yang disebutkan pada ujaran yang dituturkan tersebut. Tindak tutur ekspresif berfungsi untuk mengungkapkan perasaan penutur terhadap lawan tutur dengan menyesuaikan kata-kata serta situasi yang dialami. Yule (2014: 93) menjelaskan tindak tutur ekspresif yaitu suatu jenis tindak tutur yang suatu hal yang dirasakan oleh penutur berfungsi untuk mengekspresikan suatu ungkapan yang ingin disampaikan penutur kepada mitra tutur berdasarkan situasi yang terjadi. Leech (2011: 163:164) menjelaskan Tindak tutur ekspresif dapat mencerminkan pernyataan psikologis penutur terhadap keadaan tersirat dalam ilokusi berupa pernyataan kegembiraan, kesukaan, kesenangan, kesulitan, kesengsaraan, dan kebencian. Melalui penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tindak tutur ekspresif yaitu tuturan-tuturan psikologis yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur bertujuan untuk menyampaikan serta mengekspresikan perasaan-perasaan sesuai dengan situasi yang terjadi.

Tindak tutur ekspresif tidak hanya ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi dapat juga ditemukan dalam sebuah karya sastra yang bermakna, seperti sebuah film. Arsyad (2002) dalam Fitriyani dan Irfai (2021) menjelaskan film yaitu gambar yang hidup dalam sebuah frame dan diproyeksikan melalui lensa proyektor secara sistematis dengan menggunakan layar sehingga terlihat lebih hidup. Dapat disimpulkan, film yaitu suatu bentuk komunikasi masa elektronik yang berupa media audio visual yang menampilkan dialog-dialog, bunyi, citra, dan kombinasinya. Dimasa sekarang film menjadi suatu media yang sangat berpengaruh melebihi media yang lain, karena mudah menarik minat penonton dengan cerita-cerita yang dikemas secara apik oleh para sutradara dan produser film. Tindak tutur yang terdapat dalam film yaitu sebuah percakapan (dialog) yang disusun oleh sutradara ataupun penulis diwujudkan dalam komunikasi lisan antar tokoh. Salah satu tindak tutur yang terdapat dalam film yaitu tindak tutur ekspresif yang didapat melalui percakapan setiap tokoh dalam film yang dijadikan sebagai objek penelitian.

Media film yang digunakan untuk penelitian ini yaitu Film Rentang Kisah yang disutradarai oleh Danial Rifki dan dirilis pada tanggal 11 September 2020 di aplikasi Disney+ Hotstar dan versi Extended rilis pada tanggal 12 Mei 2021 di aplikasi Klik Film. Film ini diangkat dari sebuah novel biografi yang memiliki judul sama karya Gita Savitri Devi yang terbit pada tahun 2017. Film ini menceritakan perjalanan seorang Gita dari mulai kuliah di Jerman dan lika-liku anak rantau yang tinggal jauh dari orang tua sampai ia menjadi seorang Youtuber, blogger, dan penulis.

Berdasarkan hasil analisis film Rentang Kisah oleh peneliti terdapat beberapa contoh tindak tutur ekspresif, salah satunya yaitu sebagai berikut.

Paul : "emm, by the way, *tadi pas lo teriak suara lo bagus*. Kenapa ngga nyanyi?"

Gita : "*makasih*. Emm, nyanyi sebenarnya gue udah hobi sih dari umur gue lima tahun."

Tuturan di atas terdapat dua unsur yang mengandung tindak tutur ekspresif yaitu memuji dan mengucapkan terima kasih. Yang pertama yaitu dialog *"tadi pas lo teriak suara lo bagus"* yang termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif memuji dengan makna bahwa penutur memuji suara mitra tutur yang sedang berteriak. Yang kedua dialog *"makasih"* yang diucapkan oleh mitra tutur memiliki makna mengucapkan terima kasih kepada penutur karena memuji suara mitra tutur yang bagus. Dialog tersebut diucapkan oleh Paul kepada Gita yang sedang menikmati sore hari di danau Hamburg. Paul mendengar suara Gita yang sedang berteriak dan ia memuji kalau suara Gita bagus. Gita mengucapkan terima kasih atas pujian Paul.

Berkaitan dengan permasalahan tindak tutur ekspresif terdapat banyak penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu, diantaranya penelitian yang dilakukan Devina (2018) yang berfokus pada jenis tindak tutur ilokusioner ekspresif yang dihasilkan oleh anak-anak yang berkomunikasi saat bermain. Penelitian lainnya yaitu oleh Ezik Firman Syah dkk (2021) yang meneliti tentang representasi tindak tutur ekspresif pada podcast mahasiswa Universitas Esa Unggul dan dijadikan sebagai alternatif bahan ajar mata pelajaran bahasa Indonesia di SD. Penelitian relevan selanjutnya dilakukan oleh Evi Chamalah dan Turahmat (2016) yang meneliti tentang jenis-jenis tindak tutur ekspresif yang teryulis pada bak truk dan dijadikan alternatif bahan ajar materi pragmatik. Terakhir, penelitian yang relevan yaitu oleh Ristiyan (2016) yang meneliti tentang tindak tutur yang santun sebagai strategi pemilihan bahasa secara tepat untuk komunikasi konseling agar proses konseling menjadi efektif.

Pemilihan film Rentang Kisah sebagai objek untuk penelitian ini karena film tersebut banyak ditemukan tuturan-tuturan yang mengandung unsur tindak tutur ekspresif sesuai dengan perasaan tokohnya. Selain itu, film tersebut terdapat perasaan yang kompleksitas berkaitan dengan pendidikan, keluarga, pertemanan, dan percintaan yang memiliki banyak manfaat untuk dibuat pelajaran hidup. Berdasarkan alasan tersebut, maka penelitian ini layak untuk diteliti agar makna dan fungsi dari bentuk tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam film Rentang Kisah dapat diteliti secara rinci dan dicermati dari setiap tuturan antar tokoh dalam dialog film tersebut. Penelitian tentang tindak tutur ekspresif pada film Rentang Kisah juga belum pernah diteliti oleh peneliti manapun, untuk itu peneliti merasa perlu untuk meneliti tindak tutur ekspresif pada dialog film Rentang Kisah karya Gita Savitri.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Bogdan dan Tylor (1975) dalam Moleong (2017:4) menjelaskan bahwa prosedur penelitian kualitatif lebih menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari komunikasi orang-orang dan perilaku bersosialisasi yang dapat diamati setiap hari. Pendekatan kualitatif ini berdasarkan pada data deskriptif berupa bahasa lisan dari dialog-dialog antar tokoh dalam film Rentang Kisah karya Gita Savitri. Penelitian ini meneliti tentang penggunaan bahasa yang mengandung bentuk serta fungsi tindak tutur ekspresif pada dialog antar tokoh dalam film Rentang Kisah karya Gita Savitri.

Data penelitian ini yaitu berupa transkrip tuturan-tuturan yang mengandung bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam Film Rentang Kisah. Sumber data penelitian ini yaitu film Rentang Kisah karya Gita Savitri yang di tulis dan disutradarai oleh Danial Rifki dan mulai rilis pada tanggal 11 September 2020 di aplikasi Disney+ Hotstar dengan durasi 1 jam 38 menit, serta versi Extended yang rilis tanggal 12 Mei 2021 dengan durasi 1 jam 58 menit. Film tersebut diadaptasi dari sebuah novel biografi dengan berjudul sama karya Gita Savitri yang dirilis pada tahun 2017. Film tersebut menceritakan tentang kisah seorang Gita yang berkuliah di Jerman dan perjuangannya selama tinggal di Jerman dan jauh dari orang tua.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik simak bebas libat cakap, yaitu peneliti hanya menyimak tuturan antara tokoh dalam film dengan cara menonton film

tersebut tanpa terlibat langsung di dalamnya. Pertama, yaitu dengan menyimak atau mengamati tuturan dialog para tokoh film Rentang Kisah yang mengandung bentuk tindak tutur ekspresif yang nantinya dialog-dialog tersebut ditulis kembali dalam bentuk transkrip untuk diteliti lebih lanjut. Kedua, teknik catat dalam pengumpulan data setelah dilakukan transkrip tuturan dialog film yang diteliti dengan mencatat bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif yang relevan. Ketiga, data-data yang telah dicatat setelah itu diklasifikasikan ke dalam bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif untuk dianalisis hasil data yang diperoleh.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan langkah-langkah Sugiyono (2016: 244) yaitu, (1) reduksi data yang diartikan sebagai proses pemilihan data sesuai dengan teori yang diteliti agar mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, (2) verifikasi data yaitu penyajian data yang diperoleh setelah mereduksi data dengan melakukan keabsahan data sesuai dengan teori yang ditentukan dan memperhatikan konteks tuturan, dan (3) penarikan simpulan yaitu menyimpulkan data-data yang telah valid untuk dipertanggungjawabkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada film Rentang Kisah karya Gita Savitri terdapat beberapa aspek tindak tutur ekspresif diantaranya yaitu, tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih, tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat, tindak tutur ekspresif meminta maaf, tindak tutur ekspresif mengucapkan belasungkawa, tindak tutur ekspresif mengeluh, tindak tutur ekspresif mengkritik, dan tindak tutur ekspresif memuji. Aspek tindak tutur ekspresif tersebut dapat dilihat masing-masing penjelasan berikut ini:

### 1. Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Terima Kasih

Tuturan ekspresif mengucapkan terima kasih yaitu disaat mendapat sesuatu yang istimewa atau mendapatkan sebuah apresiasi antara penutur dan lawan tutur. Berikut penjelasan contoh di bawah ini:

Perawat: (memberikan jilbab Gita) "ini yang kamu minta. Saya taruh disebelah tempat tidur ya."

Gita : "*terima kasih banyak, suster.*"

Tuturan di atas termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih karena dituturkan oleh Gita yang mengucapkan terima kasih kepada Perawat karena telah membantu Gita untuk mengambilkan jilbab titipannya. Tuturan mitra tutur (Gita) memiliki makna ungkapan rasa senang atas bantuan yang diterimanya dari penutur (Perawat). Pada film ini, tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih ditemukan sebanyak 25 data. Tuturan tersebut diucapkan dengan berbagai konteks yang berbeda-beda oleh para penutur dan mitra tutur seperti telah menerima bantuan dari seseorang, menerima kejutan atau hadiah dari seseorang, serta mendapat ucapan selamat atau apapun dari orang terdekat. Semua tuturan dimaknai ke dalam tindak tutur ekspresif berupa ucapan terima kasih.

### 2. Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Selamat

Tuturan ekspresif mengucapkan selamat yaitu diungkapkan karena mengucapkan selamat kepada seseorang yang mendapat penghargaan atau pencapaian yang baik. Berikut penjelasan contoh tuturan di bawah ini.

Putra dkk : "*Selamat ulang tahun..!*"

Tuturan di atas termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat karena dituturkan oleh penutur (Putra dkk) yang mengucapkan selamat ulang tahun kepada mitra tutur (Gita) di sebuah restoran dengan membawakan kue ulang tahun dan merayakan bersama teman-teman yang lain. Tuturan selamat tersebut memiliki makna mengucapkan selamat atas bertambahnya usia oleh penutur kepada mitra tutur. Tindak tutur ekspresif dalam film Rentang Kisah ditemukan sebanyak dua data. Tuturan tersebut diucapkan dengan beberapa konteks seperti mengucapkan selamat atas pencapaian yang baik

dan mengucapkan selamat atas harapan dari bertambahnya umur. Semua tuturan tersebut dimaknai ke dalam tindak tutur ekspresif berupa mengucapkan selamat.

### 3. Tindak Tutur Ekspresif Meminta Maaf

Tuturan ekspresif meminta maaf yaitu tuturan yang diucapkan apabila merasa bersalah telah melakukan kesalahan atau sebagai bentuk rasa hormat dalam meminta izin atau meminta tolong. Berikut penjelasan contoh.

Gita : *"duh, sorry ya gue telat. Sorry-sorry.."*

Putra : *"santai git, kamu sih selalu di maafin. Masuk aja yuk."*

Tuturan di atas termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif meminta maaf karena memiliki konteks yaitu tuturan yang diucapkan oleh penutur (Gita) yang datang terlambat pada saat janji bertemu dan meminta maaf kepada sang mitra tutur (Putra). Tuturan tersebut memiliki maksud sang penutur merasa bersalah dan sungkan karena terlambat datang kepada mitra tutur. Tindak tutur ekspresif pada film Rentang Kisah ditemukan sebanyak 10 data. Tuturan meminta maaf tersebut terdapat banyak konteksnya, seperti meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan serta meminta maaf karena meminta izin ataupun meminta tolong. Semua tuturan tersebut memiliki makna tuturan ekspresif meminta maaf.

### 4. Tindak Tutur Ekspresif Belasungkawa

Tindak tutur ekspresif belasungkawa yaitu suatu tuturan yang diucapkan oleh penutur kepada mitra tutur yang mendapat musibah dan turut prihatin. Berikut contoh penjelasan tuturan ekspresif belasungkawa.

Perawat : *"oke. Semoga lekas sembuh ya."* (meninggalkan Gita diruang rawat)

Tuturan di atas termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif belasungkawa karena memiliki makna bahwa sang penutur (perawat) yang turut sedih atas sakit yang dialami oleh mitra tutur (Gita) sampai dirawat sehari-hari di rumah sakit dan mendoakan semoga lekas sembuh. Tindak tutur ekspresif yang mengandung makna belasungkawa dalam film Rentang Kisah terdapat satu data saja. Tuturan tersebut memiliki makna turut sedih dan prihatin atas musibah yang menimpa mitra tutur. Maka, tuturan tersebut memiliki makna tindak tutur ekspresif belasungkawa.

### 5. Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh

Tindak tutur ekspresif mengeluh yaitu tuturan yang terjadi saat penutur merasa tidak suka atau kurang nyaman di situasi yang terjadi kepada mitra tutur atau pihak yang dituju. Berikut penjelasan contohnya.

Gita : *"kayaknya gita belum nyaman deh pakai jilbab disini."*

Mama gita : *"kenapa gitu? Emang apa bedanya di Jakarta sama di Jerman?"*

Gita : *"ya.. nggak tahu kayak belum nyaman aja gitu."*

Tuturan di atas termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif mengeluh karena tuturan tersebut memiliki makna yaitu sang penutur (Gita) berbicara kepada mitra tutur (Mama Gita) bahwa ia kurang nyaman menggunakan jilbab pada saat baru pertama kali datang di Jerman, dan ingin mencoba-coba model baju yang lain. Tuturan yang diucapkan oleh penutur tersebut memiliki makna mengeluh karena ia menyampaikan ketidaknyamanannya dalam berhijab di Jerman kepada mitra tutur. Tindak tutur ekspresif yang mengandung makna mengeluh dalam film Rentang Kisah terdapat sebanyak 19 data. Tuturan tersebut memiliki banyak makna dan konteks, seperti mengeluh karena tidak nyaman akan situasi yang terjadi serta tidak sependapat atas apa yang dilakukan oleh lawan tutur. Semua tuturan tersebut termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif makna mengeluh.

## 6. Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik

Tindak tutur ekspresif mengkritik yaitu tuturan yang diucapkan penutur berupa kecaman atau tanggapan disertai dengan uraian dari pertimbangan baik dan buruk atas pendapat yang ditujukan kepada mitra tutur. Berikut penjelasan contohnya.

Sakti : "katanya artis professional.."

Angling : "*artis professional, tapi kalau misalkan timnya amatir kayak gini ya nggak bisa dong!*"

Tuturan di atas termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif mengkritik karena memiliki makna yaitu penutur (Angling) yang merasa kurang suka dengan cara kerja teman satu tim nya pada proses syuting karena kurang mempersiapkan dengan maksimal kepada mitra tutur (Sakti). Tuturan tersebut diucapkan oleh penutur dengan makna mengecam tim nya karena kurangnya persiapan dalam melakukan kegiatan tersebut, akhirnya cukup terkendala pada saat proses kegiatan tersebut. Tuturan yang mengandung makna mengkritik pada film Rentang Kisah terdapat 5 data. Semua tuturan tersebut memiliki konteks dan makna yang beragam, seperti mengecam karena suatu kesalahan serta memberikan kritikan dengan pendapat ataupun karya. Tuturan tersebut termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif makna mengkritik.

## 7. Tindak Tutur Ekspresif Memuji

Tindak tutur ekspresif memuji yaitu tuturan yang diungkapkan untuk memuji sebuah karya ataupun pencapaian oleh penutur kepada pihak yang dituju. Berikut penjelasan contohnya.

Martha : "hai, aku Martha. *Astaga, dia cantik sekali*. Kenapa kau tak bilang kalau putrimu cantik sekali?" (menyodorkan tangan)

Gita : "hai, Gita.."

Tuturan di atas termasuk ke dalam tuturan makna memuji karena diungkapkan oleh penutur (Martha) yang baru pertama kali bertemu dengan mitra tutur (Gita) dan memujinya karena parasnya yang sangat cantik, dan ia terpukau dengan hal itu. Tindak tutur ekspresif yang mengandung makna memuji dalam film Rentang Kisah terdapat 3 data. Semua tuturan tersebut memiliki konteks dan makna yaitu memuji sebuah karya atau pencapaian serta memuji paras yang cantik. Tuturan tersebut termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif dengan makna memuji.

Tabel 1. Jenis-jenis Tindak Tutur Ekspresif pada Dialog film Rentang Kisah

Jenis Tindak Tutur Ekspresif	Jumlah Tuturan
Tindak Tutur Ekspresif mengucapkan terima kasih	25
Tindak Tutur Ekspresif mengucapkan selamat	2
Tindak Tutur Ekspresif meminta maaf	10
Tindak Tutur Ekspresif belasungkawa	1
Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh	19
Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik	5
Tindak Tutur Ekspresif Memuji	3

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini ditemukan beberapa bentuk tindak tutur ekspresif dalam dialog film Rentang Kisah karya Gita Savitri. Bentuk tuturan ekspresif tersebut terdapat beberapa jenis, yaitu tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih terdapat 25 data, tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat terdapat 2 data, tindak tutur ekspresif meminta maaf terdapat 10 data, tindak tutur ekspresif belasungkawa terdapat 1 data, tindak tutur ekspresif mengeluh terdapat 19 data, tindak tutur ekspresif mengkritik terdapat 5 data, dan tindak



tutur ekspresif memuji terdapat 3 data. Maka, jumlah keseluruhan jenis-jenis tindak tutur ekspresif terdapat 65 data.

## REFERENSI

- Affandi, Y., Darmuki, A., Hariyadi, A., (2022) The Evalution of JIDI (Jigsaw Discovery) Learning Model in the Course of Qu'ran Tafsir. *International Journal of Instruction*, 15(1), 799-820.
- Agidia Karina, M. S. (2021). Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Film Rentang Kisah Karya Danial Rifki. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10105-10115.
- Darmuki, A. & Ahmad Hariyadi.(2019). Eksperimentasi Model Pembelajaran Jucama Ditinjau Dari Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pidato Di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro.*Kredo*. 3(1), 62-72.
- Darmuki, A., Ahmad Hariyadi. (2019). Peningkatan Keterampilan Pidato Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mahasiswa PBSI Tingkat IB IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019.*Kredo*.2(2), 256-267.
- Darmuki, A., Ahmad Hariyadi, Nur Alfin Hidayati. (2019). Developing Beach Ball Group Investigations Cooperative. *International ConferencesSeword Fresh*, 1-7.
- Darmuki, A., Ahmad Hariyadi, Nur Alfin Hidayati. (2020). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Keterampilan Pidato Menggunakan Metode *Mind Map* pada Mahasiswa Kelas IA PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2019/2020. *Kredo*.3 (2), 263-276.
- Darmuki, A., Hariyadi, A., & Hidayati, N. A. (2021).Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Media Video Faststone di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 389-397.
- Defina. (2018). Tindak Tutur Ekspresif pada Anak-anak saat Bermain Bola di Lapangan. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 69-85.
- Ezik Firman Syah, K. F. (2021). Representasi Tindak Tutur Ekspresif pada Podcast Mahasiswa UEU Sebagai Alternatif Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SD. *Jurnal Perseda*, 196-204.
- Fitriyani, I. F. (2021). Kemampuan Menyusun Teks Cerita Pendek dengan Metode Simulasi Melalui Film *Nyai Ahmad Dahlan* pada Siswa SD Muhammadiyah 1 Kudus. *DISASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* , 140-152.
- Fathurohman, I., & Cahyaningsih, R. D. (2021). Development of Authentic Assessment Instrument for Improving Extensive Capacity of Metacognitive Perspective. *Asian Journal of Assessment in Teaching and Learning*, 11(1), 13–21.
- Hariyadi, A., Agus Darmuki. (2019). Prestasi dan Motivasi Belajar dengan Konsep Diri.*Prosiding Seminar Nasional Penguatan Muatan Lokal Bahasa Daerah sebagai Pondasi Pendidikan Karakter Generasi Milenial*. PGSD UMK 2019, 280-286.
- Hariyadi, Ahmad. 2018. User Of Smart Ladder Snanke Media to Improve Stundent Learning Outcomes Of IV Grade Students of State Elementary School I Doropayung Pancur Rembang. *Refleksi Edukatika*. Vol. 9 (1), 107-111
- Hariyadi, A., Fuadul, M., & Aldinda Putri (2021) Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Audio Visual Pada Mata Kuliah Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. *Refleksi Edukatika* Vol 12(1) 110-11
- Leech, G. (2011). *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muliana, S. (n.d.). Tindak Tutur Ekspresif pada Film "Mimpi Sejuta Dolar" Karya Alberthiene Endah. *Seminar Nasional PRASASTI II "Kajian Pragmatik dalam Berbagai Bidang"*, 442-446.

- Muzayyanatun Nisa, M. R. (2021). Bentuk Kesantunan Tuturan Pendidik dengan Peserta Didik dalam Interaksi Pembelajaran. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 311-328.
- Naomy AYUNA Olenti, C. H. (2019). Tindak Tutur Ekspresif dalam Twitter. *JURNAL TUAH: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, 148-155.
- Ristiyani. (2016). Tindak Tutur Santun Sebagai Strategi Pemilihan Bahasa untuk Komunikasi Konselor yang Efektif. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*.
- Suprihatin, D., & Hariyadi, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menentukan Ide Pokok Melalui Model SAVI Berbasis Mind Mapping pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*. Vol. 7. No. 4, 1384-1393.
- Supena, I., Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2021). The Influence of 4C (Constructive, Critical, Creativity, Collaborative) Learning Model on Students' Learning Outcomes. *International Journal of Instruction*, 14(3), 873-892. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14351a>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Turahmat, E. C. (2016). Tindak Tutur Ekspresif pada Bak Truk Sebagai Alternatif Materi Ajar Pragmatik. *Bahastra*, 27-40.
- Yule, G. (2006). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.